

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka implementasi Standar Isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan, maka pembelajaran pada kelas awal sekolah dasar yakni kelas satu, dua, dan tiga dilaksanakan melalui *pembelajaran tematik*. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak di mana pada usia tersebut mereka masih berada pada rentangan usia dini. Masa ini merupakan masa yang pendek tetapi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Pada masa ini tingkat perkembangan seorang anak umumnya masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta mampu memahami hubungan antar konsep secara sederhana. Oleh karena itu, proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Diperlukan strategi untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, dan sekaligus untuk menerima respon masukan dari peserta didik. Salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media sebagai komponen strategi pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya yaitu guru ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan yaitu peserta didik. Materi yang ingin

disampaikan adalah materi pembelajaran dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar. Media yang digunakan dalam pembelajaran tematik harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran.

Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Tema dalam pembelajaran ini berfungsi antara lain: memudahkan anak dalam memusatkan perhatian karena terpusat pada satu tema tertentu, anak dapat mengembangkan berbagai pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam satu tema, pemahaman terhadap materi pelajaran menjadi lebih mendalam dan berkesan, serta siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas. Tema dapat ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru. Setelah tema tersebut disepakati dikembangkan sub-sub temanya dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi (Trianto, 2007:45). Pengembangan tema menjadi sub-sub tema serta membuat pola keterkaitannya inilah yang kemudian membentuk jaringan tema.

Penentuan jaringan tema dan pengembangan media yang digunakan dalam pembelajaran tematik tentunya berbeda dengan pembelajaran yang tidak tematik, hal itu dikarenakan pembelajaran tematik yang menggabungkan dari beberapa mata pelajaran dijadikan satu dalam satu proses belajar mengajar. Pengembangan jaringan tema dan pengembangan

medianya harus sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam setiap mata pelajaran. Diperlukan kreativitas guru dalam pengembangan jaringan tema dan pengembangan media pembelajaran tematik, kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.

SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang adalah salah satu dari sekian banyak SD yang telah melaksanakan pembelajaran tematik. SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas 1 sampai kelas 6, dan 3 kelas yang melaksanakan pembelajaran tematik yaitu kelas 1, 2, dan 3. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan penulis, pengembangan jaringan tema dan pengembangan media pembelajaran pada pembelajaran tematik yang telah dilakukan oleh guru kelas 1, 2, dan 3 memberikan dampak yang positive terhadap kreativitas guru kelas 1, 2, dan 3 di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

Kenyataan ini mendorong keinginan penulis untuk mengungkapkan lebih lanjut tentang dampak dari pengembangan jaringan tema dan pengembangan media pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru dengan judul

“ Dampak Pengembangan Jaringan Tema dan Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Guru di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang “

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dampak pengembangan jaringan tema terhadap kreativitas guru di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang ?
2. Bagaimanakah dampak pengembangan media pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang ?
3. Bagaimanakah dampak dari kreativitas guru dengan pengembangan jaringan tema dan pengembangan media pembelajaran tematik di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimanakah dampak pengembangan jaringan tema terhadap kreativitas guru di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang
2. Untuk mengetahui bagaimanakah dampak pengembangan media pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang
3. Untuk mengetahui bagaimanakah dampak dari kreativitas guru dengan pengembangan jaringan tema dan pengembangan media pembelajaran tematik di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai dampak pengembangan jaringan tema dan pengembangan media pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi guru

Mengembangkan kreativitas guru kelas 1-3 SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang dalam membuat jaringan tema dan media pembelajaran tematik.

###### b. Bagi siswa

Memudahkan siswa kelas 1-3 SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang untuk memahami materi pembelajaran melalui pengembangan jaringan tema dan media pembelajaran dari guru.

###### c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan kreativitas guru yang dilihat dari sudut pandang pengembangan jaringan tema dan pengembangan media pembelajaran tematik.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika skripsi dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

### 1. Bagian permulaan skripsi

Berisi: judul, pengesahan, abstraksi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran.

### 2. Bagian isi skripsi

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI PENELITIAN**

Terdiri atas tinjauan pustaka, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir penelitian

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Terdiri atas tempat dan waktu penelitian, jenis dan strategi penelitian, subyek dan objek penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri atas deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan, dan temuan studi yang dihubungkan dengan kajian teori.

## BAB V : PENUTUP

Terdiri atas kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian penutup skripsi

Berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.